



**PRINSIP PEMBUKTIAN PENOLAKAN PEMBATALAN
PERKAWINAN DISEBABKAN ADANYA DUGAAN SUAMI
MEMILIKI PENYIMPANGAN ORIENTASI SEKSUAL**

(Studi Kasus Putusan Nomor: 1409/Pdt.G/2024/PA.Pwk)

SKRIPSI

ALISHA REVA WIDIASTIWI

2210611107

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI S1-ILMU HUKUM

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL :

PRINSIP PEMBUKTIAN DALAM PERMOHONAN PEMBATALAN
PERKAWINAN DISEBABKAN ADANYA DUGAAN SUAMI MEMILIKI
PENYIMPANGAN ORIENTASI SEKSUAL

(Studi Kasus Putusan Nomor: 1409/Pdt.G/2024/PA.Pwk)

ALISHA REVA WIDIASTIWI

2210611107

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Program
Studi S1 - Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional
Veteran Jakarta

Jakarta, 26 November 2025

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Hukum

Menyetujui

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Dr. Muthia Sakti, S.H., M.H
NIDN. 0031129401

Dwi Aryanti Ramadhani S.H., M.H
NIP. 197210262021322005

PENGESAHAN



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI S1 - ILMU HUKUM

PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Alisha Reva Widiastiwi

NIM/NPM : 2210611107

Program Studi : S1 Hukum

Judul : Prinsip Pembuktian Penolakan Pembatalan Perkawinan Disebabkan Adanya
Dugaan Suami Memiliki Penyimpangan Orientasi Seksual (Studi Kasus Putusan Nomor:
1409/Pdt.G/2024/Pa.Pwk)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang
diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada program Studi S1 Hukum, Fakultas
Hukum, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Dr. Andriyanto Adhi Nugroho, S.H., M.H.

NIK.480011009101

Ketua

Taupiqqurahman, S.H., M.Kn.

NIP. 198701022019031006

Anggota 1



Dr. Solherman, S.H., LL.M.

NIP. 197006022021211004

Dekan

Dwi Aryanti Ramadhani, S.H., M.H.

NIP. 197210262021322005

Anggota 2

Dr. Muthia Sakti, S.H., M.H.

NIP. 1994123112025212096

Kepala Program Studi S1-Hukum

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 07-01-2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir dalam bentuk skripsi dengan judul “Prinsip Pembuktian Dalam Permohonan Pembatalan Perkawinan Disebabkan Adanya Dugaan Suami Memiliki Penyimpangan Orientasi Seksual (Studi Kasus Putusan Nomor: 1409/Pdt.G/2024/Pa.Pwk)” adalah benar hasil karya saya sebagai penulis pertama, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari terbukti plagiarisme dalam penulisan tugas akhir ini, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum yang berlaku.

Nama : Alisha Reva Widiastiwi

NIM : 2210611107

Tanggal : 26 November 2025

Tanda Tangan :



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Alisha Reva Widiastiwi

NIM/NPM : 2210611107

Fakultas : Hukum

Program Studi : S1 Hukum

Jenis Karya : Skripsi

Judul : Prinsip Pembuktian Dalam Permohonan Pembatalan Perkawinan
Disebabkan Adanya Dugaan Suami Memiliki Penyimpangan Orientasi Seksual
(Studi Kasus Putusan Nomor: 1409/Pdt.G/2024/Pa.Pwk)

1. Untuk kepentingan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan karya ilmiah berupa skripsi dengan judul tersebut diatas kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Rights).
2. Menyatakan SETUJU untuk melanjutkan pengolahan data skripsi menjadi artikel ilmiah yang dipublikasikan bersama Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
3. Menyatakan BERSEDIA mengirimkan (submit) naskah artikel yang merupakan bagian dari skripsi untuk dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi/jurnal nasional terakreditasi/jurnal nasional ber-ISSN Bersama dengan Dosen Pembimbing Tugas Akhir.

Jakarta, 26 November 2025

Yang Menyatakan,



Alisha Reva Widiastiwi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah keada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini berjudul **“PRINSIP PEMBUKTIAN PENOLAKAN PEMBATALAN PERKAWINAN DISEBABKAN ADANYA DUGAAN SUAMI MEMILIKI PENYIMPANGAN ORIENTASI SEKSUAL (Studi Kasus Putusan Nomor: 1409/Pdt.G/2024/PA.Pwk)”** Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan program studi Ilmu Hukum dan mencapai gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Dalam proses penyusunannya, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan rasa hormat mengucapkan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Profesor Dr. Anter Venus, MA.COM, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta;
2. Bapak Dr. Suherman, S.H., LL.M., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta;
3. Bapak Dr. Beniharmoni Harefa, S.H., M.H., LL., M selaku Wakil Dekan Bidang Akademik;
4. Bapak Taupiqqurahman, S.H., M.Kn, selaku Wakil Dekan Bidang Umum & Keuangan;
5. Bapak Abdul Khaliq, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama & Alumni;
6. Ibu Dr. Muthia Sakti, S.H., M.H., sebagai Kepala Program Studi S1 Hukum Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta;
7. Ibu Dwi Aryanti, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir, terima kasih atas segala waktu dan tenaga untuk memberikan nasihat, arahan, bimbingan serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Rosalia Dika Agustanti, S.H., M.H., selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis sejak menjadi mahasiswa di Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta;
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta; yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan, yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat dan terimakasih penulis;
10. Keluarga penulis, Ayah Wibisono Arif Budianto, Bunda Siti Masitoh serta adik penulis Ardina Gita Widiastiwi, terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang, atas doa yang tidak pernah putus, serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan penulis bisa berada di titik ini;
11. Seluruh teman-teman penulis, Garneta Rizka Camilla yang telah membersamai penulis dari awal hingga akhir, menjadi teman diskusi dan tempat berkeluh kesah, serta Cinta Aisyah Putri, Sabina Putri Amelia, Natasya Yadila, Nayla Putri Abdullah, Tsabitah Rahmah Adfari, Ananda Ratu Mawaddah dan Rajwa Khaicirinu Riyanto, yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang. Terima kasih telah memberi warna di kehidupan perkuliahan penulis;
12. Kepada diri saya sendiri, Alisha Reva Widiastiwi. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih sudah berjuang dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga selanjutnya, senantiasa hadir lebih banyak hal-hal baik, kesempatan baru dan pengalaman berharga yang dapat membawa penulis menjadi pribadi yang lebih baik;

Jakarta, 21 November 2025

Alisha Reva Widiastiwi

ABSTRAK

PRINSIP PEMBUKTIAN PENOLAKAN PEMBATALAN PERKAWINAN DISEBABKAN ADANYA DUGAAN SUAMI MEMILIKI PENYIMPANGAN ORIENTASI SEKSUAL (Studi Kasus Putusan Nomor: 1409/Pdt.G/2024/PA.Pwk)

Oleh : Alisha Reva Widiastiwi

Perkawinan merupakan institusi penting yang memiliki fungsi sosial, agama, dan hukum. Hubungan perkawinan menuntut adanya kejujuran serta keterbukaan identitas diri antara suami dan istri. Namun, dalam praktiknya sering ditemukan ketidakjujuran mengenai orientasi seksual yang baru terungkap setelah perkawinan berlangsung. Penyimpangan orientasi seksual tidak diatur secara eksplisit sebagai alasan pembatalan perkawinan baik dalam UU Perkawinan maupun Kompilasi Hukum Islam, tetapi dampak yang ditimbulkan sangat signifikan bagi pasangan, seperti trauma, rasa tertipu, dan tidak terpenuhinya hak-hak biologis maupun tujuan perkawinan. Kasus dalam Putusan Pengadilan Agama Purwakarta Nomor 1409/Pdt.G/2024/PA.Pwk menunjukkan bahwa permohonan pembatalan perkawinan ditolak karena penggugat dinilai tidak mampu membuktikan adanya kelainan orientasi seksual pada suami. Kondisi ini menegaskan pentingnya peran pembuktian dalam perkara perdata untuk mencapai keadilan dan kepastian hukum. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan studi kasus terhadap Putusan 1409/Pdt.G/2024/PA.Pwk. Data diperoleh melalui bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyimpangan orientasi seksual yang disembunyikan dapat dikualifikasikan sebagai bentuk penipuan atau salah sangka sebagaimana dimaksud Pasal 27 ayat (2) UU Perkawinan dan Pasal 72 ayat (2) KHI, sehingga dapat menjadi alasan pembatalan perkawinan. Namun, dalam putusan tersebut hakim kurang menggali bukti secara maksimal, mengesampingkan bukti elektronik tanpa menghadirkan ahli, serta menafsirkan unsur penipuan secara sempit sehingga tidak memberikan kepastian hukum bagi istri.

Kata Kunci : Pembatalan perkawinan, orientasi seksual, pembuktian

ABSTRACT

**PRINCIPLES OF PROVIDING REFUSAL OF MARRIAGE
ANNOUNCEMENT CAUSED BY ALLEGATIONS THAT THE HUSBAND
HAS A DEVIATION IN SEXUAL ORIENTATION
(Case Study Decision Number: 1409/Pdt.G/2024/PA.Pwk)**

By : Alisha Reva Widiastiwi

Marriage is an important institution with social, religious, and legal functions. The marital relationship demands honesty and openness of identity between husband and wife. However, in practice, dishonesty regarding sexual orientation is often found, only revealed after the marriage has taken place. Deviation of sexual orientation is not explicitly regulated as a reason for annulment of marriage in either the Marriage Law or the KHI, but the impact is very significant for couples, such as trauma, feelings of deception, and the failure to fulfill biological rights and the purpose of marriage. The case of Purwakarta Religious Court Decision Number 1409/Pdt.G/2024/PA.Pwk shows that the application for annulment of marriage was rejected because the plaintiff was deemed unable to prove the husband's sexual orientation deviation. This condition emphasizes the importance of the role of evidence in civil cases to achieve justice and legal certainty. This research uses a normative juridical method with a statutory approach and a case study of Decision 1409/Pdt.G/2024/PA.Pwk. Data were obtained through primary, secondary, and tertiary legal materials. The results of the study indicate that hidden sexual orientation deviations can be classified as a form of fraud or misconception as referred to in Article 27 paragraph (2) of the Marriage Law and Article 72 paragraph (2) of the KHI, so that it can be a reason for annulment of marriage. However, in the decision, the judge did not explore the evidence optimally, disregarded electronic evidence without presenting an expert, and interpreted the element of fraud narrowly so as not to provide legal certainty for the wife.

Keywords : Annulment of marriage, sexual orientation, proof,

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Ruang Lingkup Penelitian	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu (<i>Literature Review</i>)	11
B. Tinjauan Umum.....	15
C. Tinjauan Teori	29
BAB III DESKRIPSI DAN HASIL TEMUAN	32
A. Posisi dan Duduk Perkara.....	32
B. Posita dan Petitum	32
C. Pembuktian	33
D. Pertimbangan Hakim dan Amar Putusan.....	38
BAB IV PEMBAHASAN	40
A. Unsur-Unsur Pembatalan Perkawinan Karena Adanya Penyimpangan Orientasi Seksual	40
B. Prinsip-Prinsip Pembuktian yang Menjadi Pertimbangan Hakim dalam Menolak Pembatalan Perkawinan Akibat Adanya Penyimpangan Orientasi Seksual	53
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Alat Bukti yang Diajukan Penggugat	55
Tabel 4. 2 Bukti Dalam Putusan Permohonan Pembatalan Perkawinan yang Dikabulkan	64